

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

Berdasarkan dari hasil yang didapatkan setelah melaksanakan penelitian dengan menerapkan teknik *play therapy* sebanyak tiga kali, dengan penjelasan sebagai berikut :

- 1) pelaksanaan siklus satu dengan memperoleh nilai rata-rata dari proses pelaksanaan sebesar 2,1 atau 72% berjalan dengan baik.
- 2) pada siklus dua hasil rata-rata dari proses pelaksanaan sebesar 2,5 atau 85% berjalan dengan baik
- 3) Pada siklus tiga rata-rata proses pelaksanaan sebesar 2,90 atau 92% berjalan dengan sangat baik.

Kemampuan membaca pada siswa disleksia mengalami peningkatan disetiap siklusnya dan berdasarkan observasi yang peneliti dilakukan oleh peneliti, dimana kemampuan membaca pada siswa disleksia mengalami peningkatan menjadi 92% angka ini sudah memenuhi kriteria keberhasilan dimana kriteria keberhasilan pada penelitian ini sebesar 80 %. Maka dari hasil pelaksanaan ketiga siklus, peneliti menyimpulkan penerapan teknik *play therapy* mampu meningkatkan kemampuan membaca pada anak disleksia.

Pada penelitian ini siklus yang dikategorikan memperoleh hasil yang baik yaitu pada siklus ketiga. Berdasarkan hasil observasi yang sangat mendukung bahwa pada siklus ketiga ini siswa sudah mampu

dalam membedakan huruf, mengeja hingga membaca langsung meskipun belum selancar teman seusianya yang lain. Dapat ditarik kesimpulan secara menyeluruh bahwa teknik *play therapy* melalui layanan penguasaan konten efektif membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan membaca pada siswa disleksia.

B. SARAN

Sesuai kesimpulan dari hasil penelitian yang diuraikan di atas, dari ketiga pelaksanaan siklus, peneliti menyarankan untuk melakukan pengulangan dipemberian media agar dilakukan beberapa kali agar anggota yang kurang mampu dalam membaca lebih memahami dan lebih lancar lagi serta peneliti harus benar-benar memperhatikan dibagian mana kelemahan atau kesalahan yang sering kali dilakukan oleh masing-masing anggota. Melalui penerapan teknik *play therapy* dalam layanan penguasaan konten, hubungan keakraban antara peneliti dan para anggota harus terjalin, serta dengan sikap yang menunjukkan bahagia serta menerima antara satu dengan yang lainnya karena hal tersebut bisa memiliki peluang untuk meningkatkan proses pelaksanaan serta agar mampu mendapatkan hasil yang diharapkan. Berikut saran untuk pihak-pihak yang terkait antara lain :

1. Bagi Peneliti

Dapat mengimplementasikan kepada pihak yang lebih membutuhkan bantuan serta sesuai dengan permasalahan yang dialami dengan dapat menggunakan teknik *play therapy* ini.

2. Bagi Guru

Seharusnya pelaksanaan teknik *play therapy* ini dapat diaplikasikan bukan hanya disekolah saja tetapi juga dapat dilakukan di lingkungan tempat tinggal bahkan orang yang membutuhkan bantuan dengan memiliki *setting* masalah yang sama serta dalam *setting* masyarakat umum.

3. Bagi masyarakat

Hendaknya dapat mendukung segala kegiatan pada Bimbingan dan Konseling yang mana paada saat ini tidak hanya diimplementasikan disekolah saja akan tetapi juga bisa dilakukan di masyarakat umum, yang tentunya dapat membantu masyarakat yang sedang membutuhkan bantuan. Sehingga pemikiran awam mengenai pandangan terhadap Bimbingan dan Konseling dapat jauh lebih baik lagi.

4. Bagi Jurusan Bimbingan dan Konseling

Sebagai pembangunan ilmu dalam membantu siswa ataupun masyarakat dikarenakan *setting* yang ada di Bimbingan dan Konseling sendiri bukan hanya disekolah saja melainkan juga dapat dilakukan dilembaga masyarakat, yang mana sesuai dengan semboyan yang dimiliki oleh Bimbingan dan Konseling yaitu di sekolah mantap, diluar sekolah sigap dan di mana-mana siap.

C. Implikasi Hasil Penelitian Bagi Bimbingan dan konseling

Membaca merupakan kegiatan yang melibatkan berbagai keterampilan, peningkatan keterampilan membaca bukanlah suatu hal yang mudah. Karakteristik kesulitan membaca terdiri dari empat jenis yaitu berkenaan dengan kebiasaan membaca, kekeliruan mengenal kata, kekeliruan pemahaman, dan gejala serbaaneka (Nur Kurnia & Rahmawati Diah, 2018:40). Siswa yang tidak mampu membaca dengan baik akan kesulitan dalam kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu, keterampilan membaca sangat diperlukan untuk mengembangkan pengetahuan dan meningkatkan daya pikir. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan implikasi terhadap dunia bimbingan dan konseling baik itu pada layanan penguasaan konten maupun pada layanan yang lainnya yang dilakukan oleh praktisi bimbingan dan konseling di sekolah maupun di lingkungan masyarakat. Layanan penguasaan konten merupakan suatu layanan bantuan kepada individu (siswa) baik sendiri maupun dalam kelompok untuk menguasai kemampuan atau kompetensi sesuatu tertentu melalui kegiatan belajar (Prayitno, 2012).

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan bahwa *setting* penguasaan konten yang dilaksanakan dengan penerapan teknik *play therapy* juga dapat menghasilkan layanan yang efektif untuk meningkatkan keterampilan membaca. *Play therapy* adalah salah satu sarana yang diberikan kepada anak ataupun anak muda dengan

pemanfaatan *game* selaku media yang efisien buat mengekspresikan serta mengeksplorasi dirinya dalam mencapai perkembangan serta pertumbuhan yang maksimal (Rasimin & Yusra, 2021). Bukan hanya itu saja teknik *play therapy* ini juga bisa digunakan untuk meningkatkan keterampilan membaca anak pada lingkungan masyarakat, membangun interaksi antar masyarakat dan lain sebagainya. Dengan latihan tersebut diharapkan akan mampu meningkatkan keterampilan membaca. Adapun implikasi lain yang diharapkan dalam penelitian ini adalah adanya penelitian lanjutan yang dilakukan oleh mahasiswa bimbingan dan konseling Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Jambi ataupun pihak lain untuk dapat mengupayakan pengembangan dan mengkaji lagi masalah yang lebih rinci dan kompherensif.